

**EKSPERIMEN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK TEMPEL MONTASE
PADA ANAK-ANAK DI PAUD INTAN KABUPATEN LANGKAT**

Putri Pebi Rezika, Azmi
Surel: rputripebi02@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study were to know how the process and stages to be carried out in experimental drawing with montage paste technique by the students in PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. To figure out the result of drawing by using montage paste technique in terms of accuracy of cutting, accuracy of sticking, and accuracy of neatness in PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. The kind of this research is experiment research. The methodology of this study is descriptive qualitative research. The population of this study were 2 experimental drawing with montage paste technique. The sample used in this study is the saturation or total sample technique. The assessment indicators are in terms of accuracy of cutting, accuracy of sticking, and accuracy of neatness. The results showed that overall of the experimental results of drawing with montage paste technique was 74.99 with category B (developing in expectation). Accuracy of cutting gets category B (developing in expectation), accuracy of sticking gets category B (developing in expectation), accuracy of neatness gets category B (developing in expectation)

Keywords : *Experiment, Drawing, Montage Paste Technique*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses serta tahapan yang akan dilakukan dalam eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase oleh anak-anak di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Untuk mengetahui bagaimana hasil menggambar dengan teknik tempel montase dari segi ketepatan menggunting, ketepatan menempel dan kerapian yang dilaksanakan di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Eksperimen. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 2 karya eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* atau total sampel. Indikator penilaian karya yaitu dari segi ketepatan menggunting, ketepatan menempel dan kerapian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan karya dari hasil eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase memperoleh nilai rata-rata 74,99 dengan kategori penilaian karya B (Berkembang Sesuai Harapan). Secara keseluruhan ketepatan menggunting memperoleh kategori B (Berkembang Sesuai Harapan), ketepatan menempel memperoleh kategori B (Berkembang Sesuai Harapan) dan kerapian memperoleh kategori B (Berkembang Sesuai Harapan).

Kata Kunci : *Eksperimen, Menggambar, Teknik Tempel Montase*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya

pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun. Salah satu periode yang

menjadi ciri khas masa usia dini adalah *The Golden Ages* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang sangat cepat.

Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada anak usia dini pembelajaran mengarah kepada beberapa aspek perkembangan anak yaitu kognitif, fisik motorik, bahasa, sosio-emosional, agama dan moral. Perkembangan motorik dapat ditafsirkan sebagai pengendalian berkembangnya dinamika jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi.

Motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Motorik halus berkaitan dengan kegiatan yang menggunakan otot halus seperti: menggambar, menggunting, dan menempel. Kemampuan motorik halus anak berbeda-beda dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan guru. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang

didapatkannya. Lingkungan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kemampuan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan kemampuan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan bosan. Walaupun demikian pengaruh pembawaan sejak lahir juga memiliki kontribusi terhadap cepat lambatnya kemampuan motorik halus anak.

Selanjutnya, merangsang gerakan fisik lainnya seperti kemampuan motorik halus meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh, misalnya meraba dan memegang. Bahkan kemampuan motorik halus tangan bertujuan agar kemampuan anak bisa lancar menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Untuk mengetahui dan membuktikan lebih jauh tentang kemampuan motorik halus ini adalah dengan melakukan observasi. Adapun sekolah yang dipilih adalah sekolah PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Tema awal di sekolah tersebut ada beberapa kemampuan tentang kurang optimalnya

peningkatan kemampuan motorik halus.

Teknik tempel merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan motorik pada anak. Selain itu, kegiatan menempel dapat menambah kreativitas anak serta menciptakan bentuk-bentuk tersendiri sesuai dengan imajinasinya. Teknik tempel montase merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motorik halus serta menambah kreativitas pada anak.

Terkait dengan berbagai masalah tersebut, perlu adanya suatu upaya perbaikan kegiatan pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran adalah melalui kegiatan eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase. Prosesnya ditinjau berdasarkan ketepatan menggunting, ketepatan menempel dan kerapian. Dengan ini peneliti mengambil judul “Eksperimen Menggambar Dengan Teknik Tempel Montase Oleh Anak-Anak Di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat”.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini direncanakan di PAUD Intan Dusun II Mekar Jaya Desa Damai Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Populasi dalam penelitian ini adalah hasil eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase yang dikerjakan oleh anak-anak di Paut Intan Kecamatan Kuala Kabupat en Langkat. Populasi dalam

penelitian ini adalah hasil karya dari dua kelas yaitu kelas A sebanyak empat belas anak dan kelas B sebanyak tujuh belas anak. Setiap anak membuat dua karya, keseluruhan siswa dari kelas A dan B adalah tiga puluh satu anak. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak enam puluh dua karya. Mengingat populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu tiga puluh satu anak maka teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* atau total sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu cara atau teknik penelitian yang mendeskripsikan/ menjelaskan sejelas-jelasnya mengenai suatu gejala yang ada pada proses eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase oleh anak-anak di Paud Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, antara lain adalah dapat diteliti dan diamati dengan berbagai pertimbangan berdasarkan metode atau langkah dalam proses menggambar dengan teknik tempel montase. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan sebagai alat bantu eksperimen adalah Buku catatan, Kamera, laptop dan buku pedoman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *participant observation* (observasi berperan serta), maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data. Teknik analisis data yang

digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu membuat deskripsi atau gambaran yang sejelas-jelasnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori yang berkaitan dengan eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase disini peneliti akan menjelaskan bagaimana proses awal menggambar dengan teknik tempel montase. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menjelaskan alat, bahan dan proses untuk membuat gambar dengan teknik tempel montase, proses menggunting, memberi lem, dan menempel.

Berdasarkan dengan hasil pengolahan data, pengumpulan data dan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, maka peneliti telah memperoleh dan mengumpulkan data hasil karya anak-anak di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan karya hasil eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase. Terdapat tiga puluh satu karya yang diamati dan dinilai oleh tiga orang ahli yakni tiga guru pengajar di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat yakni, Arbaiyah, S. Pd.I sebagai Penilai I, Halimaktu Sadih, S.Pd sebagai Penilai II, dan Mia Sari, S. Pd sebagai Penilai III. Hasil analisis dari lembar pengamatan penilaian secara umum menunjukkan secara umum hasil karya eksperimen menggambar dengan teknik tempel

montase oleh anak-anak di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat mendapat predikat B (Berkembang Sesuai Harapan) dengan jumlah nilai enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga dengan jumlah rata-rata ($\sum N$) (r) = tujuh puluh lima.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diambil dari ketiga tim penilai yang sudah dideskripsikan secara umum maka hasil data tersebut akan dibahas serta dideskripsikan secara rinci dan jelas satu persatu, sesuai dengan penilaian dan pengamatan karya yang telah dilakukan oleh tim penilai karya pada eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase oleh anak-anak di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Berikut ini adalah penjelasan hasil karya siswa yang akan dibahas mewakili karya sampel (tiga puluh satu) sebanyak tiga karya secara satu-persatu berdasarkan hasil penilaian secara umum.



Gambar 1. Karya Ahmad Roihan Al-Faqih

Berdasarkan indikator penilaian, bahwa hasil karya pada gambar no 1 indikator ketepatan menggunting sudah menunjukkan

hasil potongan gambar sesuai dengan garis pinggir objek gambar. Untuk indikator ketepatan menempel karya no 1 sudah berhasil menempel potongan gambar sehingga tertempel semua kebahan kertas yang di tempel. Selajutnya untuk indikator kerapian sudah mulai rapi.

Tabel 1. Penilaian Karya Ahmad Roihan Al-Faqih

Indikator	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
	Nilai	Nilai	Nilai	
Ketepatan Menggantung	75	83	87	82
Ketepatan Menempel	76	81	84	80
Kerapian	70	80	82	77
Jumlah	221	244	253	239
Rata-Rata	74	81	84	80

Berdasarkan eksperimen dari ketepatan menggantung, maka pada karya gambar sudah berkembang dengan baik, karya no 1 menegaskan bahwa objek yang di gunting sesuai dengan garis pinggir objek gambar. Untuk ketepatan menempel, sudah berkembang dengan baik pada karya gambar no 1 sudah berhasil menempelkan hasil potongan gambar tertempel semua kebahan kertas yang di tempel. Kerapain pada karya gambar no 1 sudah terlihat rapi. Karya no 1 juga telah menampilkan bahwa kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan penafsiran data yang diperoleh pada karya no 1 mencapai kategori berkembang sangat baik (A).



Gambar 2. Karya Dzaky Effendy

Berdasarkan indikator penilaian, bahwa hasil karya pada gambar no 2 indikator ketepatan menggantung belum sesuai sebab objek gambar yang digunting terpotong sedikit dari objek gambar. Untuk indikator ketepatan menempel karya no 2 hasil potongan gambar sedikit tidak tertempel kebahan kertas yang di tempel. Selajutnya untuk indikator kerapian belum rapi.

Tabel 2. Penilaian Karya Dzaky Effendy

Indikator	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
	Nilai	Nilai	Nilai	
Ketepatan Menggantung	65	65	69	66
Ketepatan Menempel	67	67	70	68
Kerapian	65	65	68	66
Jumlah	197	197	207	200
Rata-Rata	66	66	69	67

Berdasarkan eksperimen dari ketepatan menggantung, maka pada karya gambar belum berkembang dengan baik, karya no 2 menunjukkan bahwa objek yang di gunting belum sesuai sebab objek gambar terpotong dari objek gambar aslinya. Untuk ketepatan menempel, pada karya gambar no 2 belum berhasil menempelkan hasil potongan gambar sebab masih banyak yang tidak tertempel kebahan kertas yang di

tempel. Kerapain pada karya gambar no 2 belum rapi, kertas tergunting dan sedikit jorok. Karya no 2 juga telah menampilkan bahwa kemampuan motorik halus anak mulai berkembang.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan penafsiran data yang diperoleh pada karya no 2 mencapai kategori mulai berkembang (C).



Gambar 3. Karya Laska Dwiya Putra

Berdasarkan indikator penilaian, bahwa hasil karya pada gambar no 3 indikator ketepatan menggunting belum sesuai dengan garis pinggir objek gambar. Untuk indikator ketepatan menempel karya no 3 hasil potongan gambar sedikit tidak tertempel ke bahan kertas yang di tempel. Selanjutnya untuk indikator kerapian sudah mulai rapi.

Tabel 3. Penilaian Karya Laska Dwiya Putra

Indikator	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Nilai Rata-Rata
	Nilai	Nilai	Nilai	
Ketepatan Menggunting	67	68	72	69
Ketepatan Menempel	77	73	70	73
Kerapian	75	73	70	73
Jumlah	219	214	212	215
Rata-Rata	73	71	71	72

Berdasarkan eksperimen dari ketepatan menggunting, maka pada

karya gambar berkembang mulai baik, karya no 3 menunjukkan bahwa objek gambar yang digunting tidak terlalu jauh dari garis pinggir objek gambar. Untuk ketepatan menempel, pada karya gambar no 3 belum berhasil menempelkan hasil potongan gambar sebab masih ada sedikit yang tidak tertempel ke bahan kertas yang di tempel dan sedikit objek gambar keluar dari bahan kertas yang di tempel. Kerapain pada karya gambar no 3 sudah mulai rapi. Karya no 3 juga telah menampilkan bahwa kemampuan motorik halus anak mulai berkembang.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan penafsiran data yang diperoleh pada karya no 3 mencapai kategori berkembang sesuai harapan (B).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh 31 peserta didik maka hasil eksperimen menggambar dengan teknik tempel montase oleh anak-anak di PAUD Intan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, dalam mencapai indikator ketepatan menempel mencapai nilai 76,32 dan termasuk dalam kategori Berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk indikator ketepatan menempel mencapai nilai 75,10 dan termasuk dalam kategori Berkembang sesuai harapan (BSH), selanjutnya dalam mencapai indikator kerapian mencapai nilai 73,57 dan termasuk dalam kategori Berkembang sesuai harapan (BSH). Kemampuan anak

dalam mencapai indikator ketepatan menggunting, ketepatan menempel, dan kerapian pada karya menggambar dengan teknik tempel montase di PAUD Intan dengan nilai rata-rata 74,99 dan termasuk dalam kategori Berkembang sesuai harapan (BSH).

DAFTAR RUJUKAN

- Kartono, G., Mesra, M., & Azis, A.C.K. 2018. *Pengembangan Media Ajar Grafis Komputer Materi WPAP Dalam Bentuk Ebook dan Video Tutorial Bagi Mahasiswa Seni Rupa*. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 127-132.
- Muharrar, S., dan Verayanti, S. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhan*. Jakarta: Erlangga
- Pamadhi, H., dkk, 2017. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Risqi Utama Mandiri
- Purnomo, dkk. 2018. *Seni Budaya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, dkk, 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Yusuf, M. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Premadania Group
- Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2015. *Arti Kata Eksperimen menurut KBBI*. Dapat diakses melalui Diakses <http://www.kbbi.co.id/arti-kata/eksperimen> 12-11-2010. 20.15 WIB
- Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2015. *Arti Kata Montase menurut KBBI*. Dapat diakses melalui <http://kbbi.co.id/arti-kata/montase> Diakses 15-11-2019. 17.15 WIB